BAB I PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang

Musik merupakan sebuah elemen penting dalam kehidupan manusia, karena sejak masa lampau musik memegang peranan sebagai wadah ekspresi diri dan sebagai sarana hiburan. Musik merupakan sebuah hasil karya seni berupa bunyi berbentuk lagu yang diungkapkan melalui pikiran dan perasaan penciptanya sebagai ekspresi diri lewat unsur-unsur pokok musik, yaitu melodi, harmoni, dan irama dalam bentuk satu kesatuan (Jamalus, 1988, h.1). Jadi musik adalah suatu sarana untuk mengekspresikan diri berupa bunyi yang dapat dinikmati sebagai hiburan.

Musik tidak terlepas dari 3 aspek yaitu lagu, instrumen musik, dan jenis aliran musik. Lagu merupakan ragam nada atau suara yang berirama. Instrumen musik adalah seperangkat alat yang dimainkan dengan cara ditiup, dipetik, digesek, dan dipukul untuk menghasikan bunyi yang membentuk musik. Sedangkan jenis aliran musik biasa disebut dengan *genre* yaitu meliputi jenis musik seni, musik populer, musik tradisional, dan musik etnik kontemporer. Seiring perkembangan teknologi, banyak inovasi dalam mengembangkan sebuah musik, salah satunya yaitu musik genteng.

Musik genteng merupakan sebuah alunan musik yang dimainkan dari alat yang terbuat dari material genteng. Musik genteng berasal dari daerah Jatiwangi, Majalengka, Jawa Barat. Musik genteng termasuk musik yang unik karena dalam proses pembuatannya memanfaatkan material genteng yang berasal dari tanah liat. Tanah yang digunakan dalam membuat musik genteng yaitu tanah dari sawah yang sudah dipanen padinya yang dinamakan tanah rancah minyak. Jatiwangi sendiri merupakan daerah yang terkenal sebagai penghasil produk genteng di Kabupaten Majalengka. Oleh sebab itulah para pemuda Jatiwangi memanfaatkan produk genteng tersebut dengan berinovasi membuat sebuah hasil karya yaitu musik genteng.

Jenis alat musik genteng terdiri dari gitar genteng, bas genteng, dan gamelan genteng. Selain itu ada jenis alat musik lainnya yang dibuat dari tanah liat yang diolah menjadi alat musik yang dinamakan sada tanah, tambur, dan okarina atau suling tanah. Gitar dan bas genteng merupakan sebuah genteng yang dipasangkan stang gitar atau stang bas. Gitar genteng memiliki 12 senar serta bas genteng memiliki 4 senar. Sedangkan gamelan genteng yaitu susunan genteng yang dibentuk sedemikian rupa hingga menjadi satu set alat musik yang memiliki tangga nada. Sada tanah adalah alat musik yang bentuknya seperti kendi tempat air, dimainkan dengan cara dipukul dengan telapak tangan, sedangkan tambur adalah alat musik pukul terbuat dari tanah liat yang bentuknya menyerupai gentong yang bagian atasnya diberi karet ban atau mika. Selain itu terdapat okarina atau suling tanah dimainkan dengan cara di tiup. Musik genteng diciptakan oleh 3 pemuda asal Desa Jatisura, Jatiwangi yaitu Tedi Nurmanto, Andzar Agung Fauzan, dan Ahmad Thian Vultan yang memanfaatkan material genteng yang berasal dari tanah liat menjadi sebuah musik. Namun di Indonesia sendiri musik genteng masih belum dikenal oleh masyarakat luas terutama untuk luar wilayah Kabupaten Majalengka masih banyak masyarakat yang tidak tahu tentang musik genteng ini.

Dalam hal ini solusi dan upaya yang dapat dilakukan terhadap musik genteng supaya dikenal luas oleh masyarakat umum adalah perlu banyak pengenalan dengan menyebarkan informasi tentang musik genteng ini, karena musik genteng adalah sebuah musik yang unik dan merupakan budaya baru dari daerah Jatiwangi, Majalengka, Jawa Barat.

I.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas, maka berikut ini masalah yang dapat diidentifikasi:

- Musik genteng belum dikenal secara luas oleh masyarakat diluar daerah Kabupaten Majalengka.
- Musik genteng hanya dikenal di daerahnya dan itupun masih terbatas.
- Informasi musik genteng sebagian besar berupa liputan atau berita.

- Belum ada informasi yang disebarluaskan secara resmi melalui video / film oleh pihak manajemen musik genteng.

I.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka berikut ini rumusan masalah yang akan dikaji lebih lanjut yaitu: Bagaimana menginformasikan musik genteng kepada masyarakat umum ?

I.4 Batasan Masalah

Untuk lebih memfokuskan pada permasalahan diatas, maka permasalahan difokuskan pada proses pembuatan alatnya, material yang gunakan, bentuk, serta lagu yang sudah dibuat.

I.5 Tujuan dan Manfaat Perancangan

I.5.1 Tujuan Perancangan

Berdasarkan masalah yang telah dikemukakan di atas, maka berikut ini tujuan perancangan untuk mengetahui hal-hal berikut:

- Memberikan pengetahuan tentang musik genteng.
- Memberikan pengetahuan proses pembuatan musik genteng.
- Memberikan pengetahuan bentuk dan cara memainkan musik genteng, serta lagu yang sudah dibuat.

I.5.2 Manfaat Perancangan

Perancangan ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi beberapa pihak, diantaranya:

- Keilmuan

  Sebagai sumber inspirasi bagi mahasiswa dalam mengembangkan keterampilan dengan bagaimana menyebarkan informasi musik genteng melalui media yang tepat agar musik genteng dapat dikenal luas oleh masyarakat umum.

- Masyarakat

  Memberikan pengetahuan, wawasan, serta menjadi sumber referensi bagi masyarakat agar mampu berinovasi membuat sebuah karya seni dari

material tanah liat yang dibuat tidak seperti pada umumnya tanpa menghilangkan kegunaan dan fungsinya.

- Seniman

  Memberikan inspirasi atau gagasan kepada seniman dalam menciptakan karya musik baru dan untuk pencipta musik genteng supaya lebih menggali ide-ide kreatif lain dalam mengembangkan musiknya.